

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu yang dinamis, sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya. Demi tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas, maka pemerintah mulai mengembangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik juga menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan keterlibatan siswa dalam memecahkan suatu masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas dan keaktifan siswa sesuai dengan potensi mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa kelas II SD Negeri 040459 Berastagi, dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kurangnya aktivitas siswa dalam pelajaran ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi, siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, didapati pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang duduk di belakang ribut dengan teman sebangkunya, guru banyak menggunakan model

ceramah menyebabkan siswa merasa bosan. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada dibuku, dan yang diberikan oleh guru.

Akibat dari kenyataan diatas, hasil ulangan harian siswa kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 040459 Berastagi yaitu 70, untuk itu peneliti akan mencantumkan tabel keterangan data hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 040459 Berastagi sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 040459 Berastagi**

| Tahun Pelajaran | KKM | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa |              | Nilai Ratarata |
|-----------------|-----|--------------|--------------|--------------|----------------|
|                 |     |              | Tuntas       | Tidak Tuntas |                |
| 2022/2023       | 70  | 29           | 20<br>(62%)  | 9<br>(47%)   | 68             |

Sumber Data : SD Negeri 040459 Berastagi

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh data nilai siswa kelas IISD Negeri 040459 Berastagi dari 29 siswa sebanyak 20 siswa atau sebesar 62% dinyatakan tuntas sedangkan 9 siswa atau sebesar 47% dinyatakan yang belum tuntas dari keseluruhan siswa yang berjumlah 29 orang. Hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM 70 yang ditetapkan oleh SD Negeri 040459 Berastagi. Berdasarkan keterangan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan nilaiakhir yang dicapai siswa tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan model bervariasi salah satu model yang bervariasi adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* dapat melatih siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui

kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga dapat memperbaiki kesalahannya, metode pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Penggunaan model *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan rasa ingin tahu siswa akan materi Bahasa Indonesia yang disampaikan guru. Melalui pembelajaran yang menarik tersebut siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa oleh karena hal-hal sebagai berikut:

1. Guru kurang maksimal dalam menggunakan model yang bervariasi dan kreatif dalam proses pembelajaran
2. Siswa kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih belum optimal
3. Siswa cenderung merasa bosan saat pembelajaran Bahasa Indonesia
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal, baik yang ada dibuku dan diberikan oleh guru

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambahkan keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dalam meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

